

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi assosiatif dengan metode kuesioner sebagai alat pengumpulan datanya. Menurut (Sugiyono, 2017:37) penelitian assosiatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Strategi ini dimaksudkan agar dapat memberikan penjelasan mengenai pengaruh antara Daya Tarik Wisata (X_1), Promosi (X_2), dan Persepsi Harga (X_3) yang merupakan variabel bebas dengan Keputusan Berkunjung (Y) yang merupakan variabel terikat.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2017:80). Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Atlantis Water Adventures.

3.2.2. Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel dalam penelitian ini mengacu pendapat

yang dikemukakan oleh Ferdinand (2013:299) yaitu penelitian multivariate, besarnya sampel ditentukan sebanyak 25 kali dari variabel yang ada. Penelitian ini menggunakan 4 variabel, sehingga berdasarkan ketentuan tersebut maka besarnya sampel yang digunakan adalah 100 responden.

Metoda *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel *Accidental Sampling*. Menurut Sugiyono (2017:85) *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/aksidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. kriteria dan pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah para wisatawan yang pernah berkunjung ke Atlantis Water Adventures minimal satu kali.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2017:137) Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, dijalan dan lain-lain. Penelitian selalu berhubungan erat dengan data, karena dari data yang telah diolah akan menunjukkan sebuah fakta. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari sumber primer. Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Riset Pustaka

Untuk memperoleh data, peneliti membaca, mengutip, dan mengumpulkan beberapa teori yang berkaitan dengan judul penelitian sebagai acuan dengan mempelajari beberapa buku dan sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan judul yang diteliti.

2. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seputar pertanyaan yang tertulis kepada responden untuk dimintai jawaban tentang daya tarik wisata, promosi, dan persepsi harga terhadap keputusan berkunjung.

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data berupa daftar pernyataan terhadap faktor-faktor yang akan diberikan skor atau nilai terhadap jawaban responden yaitu dengan menggunakan *skala likert*. Skala Likert menurut (Sugiyono, 2017:93) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini menggunakan jenis instrument kuesioner atau angket dengan pemberian skor berikut :

Tabel 3.1. Skor Skala Likert

Simbol	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2017:93)

3.4. Operasionalisasi Variabel

Menurut (Sugiyono, 2017:38) definisi variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi:

1. Variabel Bebas (*Independent*) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017:39). Pada penelitian ini

variabel independennya yaitu daya tarik wisata, promosi, dan persepsi harga.

2. Variabel Terikat (*Dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:39). Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu keputusan berkunjung.

Tabel 3.2. Indikator-indikator Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No Item
Daya tarik wisata (X ₁)	Atraksi (<i>Attraction</i>)	1. Tingkat keunikan	1
		2. Objek wisata memenuhi ekspektasi.	2
		3. Ketersediaan lahan.	3
		4. Kondisi fisik objek Wisata.	4
	Amenitas (<i>Amenities</i>)	5. Fasilitas (<i>food court, wc, loker</i>).	5
		6. Akomodasi (tempat ibadah,tempat istirahat,dan tempat parkir).	6
	Aksesibilitas (<i>Accessibilities</i>)	7. Jarak menuju tempat tujuan.	7
		8. Kemudahan pencapaian.	8
		9. Kendaraan menuju objek wisata.	9

Sumber : Cooper dkk dalam Sunaryo (2013:159)

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No Item
Promosi (X_2)	Periklanan	1. Strategi perusahaan yang dilakukan melalui media sosial.	1
	Promosi Penjualan	2. Perusahaan melakukan penjualan dengan melakukan diskon dan kupon.	2
		3. Promosi yang dilakukan perusahaan berhasil membujuk konsumen	3
	Penjualan Perseorangan	Komunikasi langsung antara penjual dan pembeli.	4
	Hubungan Masyarakat	Membangun hubungan yang baik untuk menjaga citra perusahaan.	5
	Penjualan Langsung (melalui internet).	Memberikan penjualan secara langsung melalui internet untuk memperoleh tanggapan dengan baik agar mudah dipahami.	6

Sumber: Kotler dan Armstrong (2012:432)

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No Item	
Persepsi Harga (X_3)	Harga Terjangkau.	Harga tiket sesuai harapan konsumen yaitu terjangkau dan murah.	1	
	Sesuai layanan yang akan diterima.	Layanan yang diterima konsumen sesuai dengan harga yang akan dibayar.	2	
	Sesuai fasilitas yang akan diterima.	Fasilitas yang diterima konsumen sesuai dengan harga yang akan dibayar.	3	
	Lebih murah dari pesaing		1. Harga tiket lebih murah daripada pesaing yang lain.	4
			2. Kualitas dan harga sesuai dibanding wisata yang lain.	5

Sumber : Kusdyah (2012:29)

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No Item
Keputusan Berkunjung (Y)	<i>Need recognition</i> (Pengenalan Kebutuhan)	1. Jasa pariwisata menjadi kebutuhan konsumen.	1
		2. Pernah mengunjungi objek wisata sebelumnya.	2
		3. Mengunjungi objek wisata lebih dari 1 kali.	3
	<i>Information Research</i> (Pencarian Informasi)	1. Perolehan informasi dari iklan, media sosial, dll.	4
		2. Perolehan informasi dari teman/keluarga.	5
	<i>Evaluation Of Alternatives</i> (Evaluasi Alternatif)	Membandingkan kelebihan antar satu objek wisata dengan objek wisata yang lain.	6
	<i>Purchase Decisions</i> (Keputusan Pembelian)	Keputusan berwisata berdasarkan kebutuhan konsumen.	7
	<i>Postpurchase behavior</i> (Perilaku pasca beli)	1. Merasa puas terhadap objek wisata	8
		2. Merekomendasikan objek wisata kepada orang lain.	9

Sumber : Kotler dan Amstrong (2012:176-178)

Kisi-kisi instrumen variabel diatas sebagai acuan untuk membuat kuesioner dalam penelitian ini. Kuesioner yaitu alat untuk mengumpulkan data. Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur, dan dibuktikan melalui pengujian secara ilmiah. Pengujian tersebut berupa uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2017:125) Uji validitas dilakukan untuk menguji sejauh mana item kuesioner yang valid dan tidak valid. Untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan *valid*, tetapi sebaliknya jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak *valid*. Rumus yang akan digunakan adalah *Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2) - (n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi
- n = Banyaknya sampel (responden)
- X = Skor butir yang diperoleh subyek dari seluruh item
- Y = Skor total butir yang diperoleh dari seluruh item

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018:45). Untuk itu peneliti menggunakan alat bantu program *SPSS for windows* versi 24.0. Menurut (Sugiyono, 2017:130-131) mengemukakan instrument penelitian dikatakan *reliable* jika nilai r_i sebesar 0,60 atau lebih.

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1. Cara pengolahan dan penyajian data

Rencana pengolahan data adalah dengan menggunakan komputer yaitu program *SPSS Versi 24.0*. hal ini dilakukan dengan harapan tidak terjadi tingkat kesalahan yang besar. Setelah data diolah, kemudian diperoleh hasil atau output dari operasi perkalian, penjumlahan, pembagian, pengakaran, pemangatan, serta pengurangan. Hasil pengolahan data akan disajikan dalam bentuk tabel, agar lebih rapi, dapat dibaca dengan mudah dan dapat cepat dipahami.

3.5.2. Analisis Statistik Data

1. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi Menurut (Ghozali, 2018:97) adalah koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

1. Determinasi parsial antara X_1 terhadap Y (X_2 dan X_3 konstan)

$$KD_{Y1.23} = (r_{Y1.23})^2 \times 100\%$$

2. Determinasi parsial antara X_2 terhadap Y (X_1 dan X_3 konstan)

$$KD_{Y2.13} = (r_{Y2.13})^2 \times 100\%$$

3. Determinasi parsial antara X_3 terhadap Y (X_1 dan X_2 konstan)

$$KD_{Y3.12} = (r_{Y3.12})^2 \times 100\%$$

4. Determinasi berganda antara X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y

$$KD_{Y1.2.3} = (r_{Y123})^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$r_{Y1.23}$ = Korelasi parsial antara X_1 dengan Y (X_2 dan X_3 konstan)

$$= \frac{r_{Y1} - r_{Y2} \cdot r_{Y3} \cdot r_{123}}{\sqrt{(1 - (r_{Y2})^2)(1 - (r_{Y3})^2)(1 - (r_{123})^2)}}$$

$r_{Y2.13}$ = Korelasi parsial antara X_2 dengan Y (X_1 dan X_3 konstan)

$$= \frac{r_{Y2} - r_{Y1} \cdot r_{Y3} \cdot r_{123}}{\sqrt{(1 - (r_{Y1})^2)(1 - (r_{Y3})^2)(1 - (r_{123})^2)}}$$

$r_{Y3.12}$ = Korelasi parsial antara X_3 dengan Y (X_1 dan X_2 konstan)

$$= \frac{r_{Y3} - r_{Y1} \cdot r_{Y2} \cdot r_{123}}{\sqrt{(1 - (r_{Y1})^2)(1 - (r_{Y2})^2)(1 - (r_{123})^2)}}$$

$r_{Y1.2.3}$ = Korelasi berganda antara X_1 , X_2 , dan X_3 dengan Y

$$= \sqrt{\frac{(r_{Y1})^2 + (r_{Y2})^2 + (r_{Y3})^2 - 2(r_{Y1} \cdot r_{Y2} \cdot r_{Y3})}{1 - (r_{123})^2}}$$

3.5.2.2. Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen, baik secara parsial (uji t) maupun secara bersama-sama (uji F). Dalam penelitian ini, pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilihat dari koefisien determinasi (KD). Nilai KD merupakan kuadrat dari nilai koefisien korelasi (R^2). Oleh karena itu, dalam pengujian hipotesis ini dilakukan pengujian terhadap ρ .

1. Pengujian parsial

Langkah-langkah pengujian hipotesis secara parsial, sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

1) Pengaruh X_1 (daya tarik wisata) terhadap Y (keputusan berkunjung)

$H_0 : \rho_{Y1.23} = 0$ Secara parsial, koefisien korelasi antara daya tarik wisata dengan keputusan berkunjung pada objek wisata tidak signifikan

$H_a : \rho_{Y1.23} \neq 0$ Secara parsial, koefisien korelasi antara daya tarik wisata dengan keputusan berkunjung pada objek wisata signifikan

2) Pengaruh X_2 (promosi) terhadap Y (keputusan berkunjung)

$H_{02} : \rho_{Y2.13} = 0$ Secara parsial, koefisien korelasi antara promosi dengan keputusan berkunjung pada objek wisata tidak signifikan

$H_{a2} : \rho_{y_{2.13}} \neq 0$ Secara parsial, koefisien korelasi antara promosi dengan keputusan berkunjung pada objek wisata signifikan

3) Pengaruh X_3 (persepsi harga) terhadap Y (keputusan berkunjung)

$H_0 : \rho_{y_{3.12}} = 0$ Secara parsial, koefisien korelasi antara persepsi harga dengan keputusan berkunjung pada objek wisata tidak signifikan

$H_a : \rho_{y_{3.12}} \neq 0$ Secara parsial, koefisien korelasi antara persepsi harga dengan keputusan berkunjung pada objek wisata signifikan

b. Menentukan taraf nyata (α) sebesar 5% (0,05).

c. Kriteria pengujian

H_0 ditolak, jika *significance* $t < 0,05$

H_0 diterima, jika *significance* $t \geq 0,05$

d. Menghitung nilai signifikan t diperoleh dengan perhitungan menggunakan program SPSS versi 24.0.

e. Kesimpulan

2. Pengujian simultan

Langkah-langkah pengujian hipotesis secara simultan, sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

$H_0 : \rho_{y_{123}} = 0$ Secara simultan, koefisien korelasi antara daya tarik wisata, promosi dan persepsi harga dengan keputusan berkunjung pada objek wisata tidak signifikan

$H_a : \rho_{y_{123}} \neq 0$ Secara simultan, koefisien korelasi antara daya tarik wisata, promosi dan persepsi harga dengan keputusan berkunjung pada objek wisata signifikan

b. Menentukan taraf nyata (α) sebesar 5% (0,05).

c. Kriteria pengujian

H_0 ditolak, jika *significance* $F < 0,05$

H_0 diterima, jika *significance* $F \geq 0,05$

d. Menghitung nilai signifikan F diperoleh dengan perhitungan menggunakan program SPSS versi 24.0.

e. Kesimpulan

Jika hasil pengujian hipotesis koefisien korelasi, baik secara parsial maupun simultan H_0 ditolak dengan keterangan di koefisien korelasi signifikan, berarti nilai KD dapat dipakai untuk menjelaskan adanya pengaruh perubahan variabel bebas tertentu (variabel bebas lain konstan) terhadap variabel terikat.